

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Guru memiliki peran dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru yang professional dan kreatif didalam proses pembelajaran haruslah mempunyai kemampuan untuk melakukan modifikasi keterampilan yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Gaya mengajar guru yang bervariasi adalah salah satu bagian keterampilan yang penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Aktivitas belajar mengajar tidak hanya terletak pada guru saja tetapi siswa juga ikut andil dalam proses belajar mengajar. Seringnya guru memberikan latihan-latihan dalam rangka menstimulus pemahaman materi yang akan menghasilkan siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan guru yang hanya menjelaskan saja dan tidak memberikan tindak lanjut dalam proses kegiatan pembelajaran (Gajah & Simajuntak, 2023, h. 5009).

Guru dalam proses pembelajaran harus dapat merekayasa sistem pembelajaran dengan menggunakan variasi gaya mengajar/*teaching style* yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Variasi gaya mengajar merupakan hal yang terpenting dalam menyelenggarakan pengajaran di kelas. Guru dengan gaya mengajar monoton dalam proses pembelajaran harus dihindari agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Guru juga harus menerapkan komponen variasi gaya mengajar agar proses pembelajaran tidak pasif, maka dari itu didalam menjalankan pengajaran guru harus berfikir system, artinya dalam penyelenggaraan pengajaran guru harus memiliki

keunikan dan daya tarik tersendiri agar siswa tidak merasakan kejenuhan dan kebosanan dalam proses pembelajaran. (Gajah & Simajuntak, 2023, h. 5009).

Faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun sehingga hasil belajar siswa tidak optimal (Rahmat & Jannatin, 2018, h. 99), dengan demikian gaya mengajar guru merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa, untuk itu seorang guru harus memiliki gaya mengajar yang baik, agar hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik. Selain gaya mengajar guru faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar.

Disiplin pada saat proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas, dengan demikian siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula (Handayani & Subakti, 2019, h. 152-154). Siswa jika di dalam proses pembelajaran tidak disiplin maka proses pembelajaran akan terganggu dan dapat mempengaruhi kenyamanan belajar serta hasil belajar yang diperoleh kurang baik (Rizky & Muhidin, 2017, h. 95).

Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan (Fadhilah & Mukhlis, 2023, h. 474). Kegiatan belajar siswa harus direncanakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa, sehingga seorang guru harus merencanakan proses pembelajaran, dimana terjadi adanya interaksi pembelajaran. Guru harus memiliki bentuk interaksi pembelajaran yang tepat, serta apa yang harus dipertimbangkan dalam menentukan pemilihan interaksi tersebut. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar guru. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Rohmawati et al., 2023) menyatakan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Gaya mengajar guru tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketika seorang guru mampu menyampaikan materi dengan baik, guru dan siswa sama-sama aktif, menciptakan suasana yang menyenangkan saat mengajar. Guru memberikan kebebasan dalam berpendapat, maka siswa pun dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu (Subahiti, et al., 2021, h. 61) menyatakan bahwa ada pengaruh antara tingkat disiplin dengan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 6 Kendari pada kelas X, peneliti melihat bahwa gaya mengajar guru di SMA Negeri 6

Kendari belum bervariasi atau masih monoton dalam penggunaan media atau bahan ajar seperti rekaman, gambar, *infokus* laptop, alat peraga dan lain sebagainya sehingga beberapa siswa masih kurang paham pada materi yang diajarkan, kurangnya interaksi yang dilakukan guru kepada siswa sehingga membuat siswa menggunakan *handphone* (HP) pada saat guru sedang menerangkan materi di dalam kelas dan beberapa siswa yang terlihat bosan pada materi yang disampaikan oleh guru (terutama siswa duduk dibangku paling belakang), demikian pula jika dilihat dari tingkat kedisiplinan masih banyaknya siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti membolos pelajaran tanpa alasan yang tepat atau nongkrong di kantin serta perilaku siswa tidak menaati tata tertib sekolah dikarenakan masih mudahnya mereka terpengaruh oleh omongan dan ajakan teman-temannya untuk melanggar tata tertib yang ada disekolah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas X sebagai objek penelitian dikarenakan kelas X belum mengambil sebuah jurusan yang terprogram seperti kelas XI dan XII, jadi siswa masih terfokus di beberapa bidang mata pelajaran.

Penelitian tentang pengaruh gaya mengajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Irma Ade (2023) yang berjudul “ Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran OTK Humas Dan Keprotokolan Kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan TP. 2022/2023. Penelitian terdahulu menggunakan variabel gaya mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran OTK Humas dan

Keprotokolan sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada studi Biologi secara khusus untuk melihat bagaimana gaya mengajar guru dan disiplin belajar tersebut mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Biologi. Penelitian ini menggunakan kelas X sebagai objek penelitian sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kelas XI sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memandang perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kendari”**

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan pengaruh gaya mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Gaya mengajar guru kurang bervariasi dalam penggunaan media atau bahan ajar sehingga beberapa siswa masih kurang paham pada materi yang diajarkan.
- 1.1.2 Kurangnya interaksi yang dilakukan guru secara menyeluruh, sehingga membuat siswa menggunakan handphone (HP) pada saat guru sedang menerangkan materi serta beberapa siswa yang terlihat bosan pada materi yang disampaikan oleh guru.
- 1.1.3. Masih banyaknya siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti membolos pelajaran tanpa alasan yang tepat atau nongkrong di kantin.

- 1.1.4 Perilaku siswa tidak menaati tata tertib sekolah dikarenakan masih mudahnya mereka terpengaruh oleh omongan dan ajakan teman-temannya untuk melanggar tata tertib yang ada disekolah.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis perlu membatasi permasalahan pada penelitian ini, yakni gaya mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar kognitif Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimanakah gaya mengajar guru Biologi, disiplin belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari?
- 1.3.2 Apakah jenis gaya mengajar dominan digunakan oleh guru Biologi di kelas X SMA Negeri 6 Kendari?
- 1.3.3 Apakah gaya mengajar guru Biologi berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari?
- 1.3.4 Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari?
- 1.3.5 Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar guru Biologi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam upaya penyelesaian target, peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan gaya mengajar guru, disiplin belajar dan hasil belajar Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari
- 1.4.2 Untuk menganalisis jenis gaya mengajar dominan digunakan oleh guru biologi di kelas X SMA Negeri 6 Kendari
- 1.4.3 Untuk menganalisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari
- 1.4.4 Untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari.
- 1.4.5 Untuk menganalisis gaya mengajar guru dan disiplin belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- 1.5.1.1 Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang gaya mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X SMA Negeri 6 Kendari.
- 1.5.1.2 Sebagai bahan acuan atau bahan bacaan di perpustakaan IAIN Kendari kepada mahasiswa yang melakukan penelitian

berkenaan dengan gaya mengajar guru dalam meningkatkan disiplin belajar terhadap hasil belajar Biologi

- 1.5.1.3 Dapat menambah khazanah berpikir melalui ilmu pengetahuan, karena fakta empiris yang peneliti ungkapkan telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1.5.2.1 Bagi Guru, memberikan dorongan kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan gaya mengajar guru yang nantinya meningkatkan mutu pendidik.

1.5.2.2 Bagi Sekolah Bagi Lembaga Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Kendari dapat dijadikan sebagai tolak ukur kualitas lulusannya dan dasar dalam meningkatkan kualitas akademik serta gaya mengajar mahasiswa khususnya program kependidikan sebagai calon guru yang profesional

1.5.2.3 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada para pengelola lembaga pendidikan tentang gaya mengajar. Guru dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah

1.5.2.4 Memberikan masukan bagi guru agar meningkatkan gaya mengajarnya dalam melaksanakan tugas di sekolah.

### **1.6 Definisi Operasional**

1.6.1 Gaya mengajar guru merupakan suatu cara atau bentuk penampilan guru dalam menanamkan pengetahuan, mengubah atau mengembangkan kemampuan, membimbing, perilaku dan kepribadian siswa di kelas dalam

mencapai tujuan pembelajaran. Indikator gaya mengajar yaitu variasi suara, penekanan perhatian, kontak pandang, gerakan anggota badan, pindah posisi, intonasi, ekspresi muka, variasi dalam pola interaksi dan kegiatan peserta didik, serta variasi dalam menggunakan media.

1.6.2 Disiplin belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini disiplin belajar adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Indikator disiplin belajar yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

1.6.3 Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang didapat pembelajar setelah selesai dari proses pembelajaran. Hasil Belajar Biologi dalam penelitian ini adalah perolehan nilai uts semester ganjil pada ranah kognitif yang diperoleh siswa kelas X di SMA Negeri 6 Kendari.